PEMANFAATAN CELANA JEANS BEKAS SEBAGAI PRODUK RAMAH LINGKUNGAN PADA BRAND PRODUK 'MELINGKART'

Ratna Endah Santoso[1)], Sigit Purnomo Adi[2)] , Chairol Imam[3)]
[1)]Universitas Sebelas Maret Surakarta
ratnaendahsantoso@staff.uns.ac.id
[2)] Universitas Sebelas Maret Surakarta
[3)] Pasca ISI Surakarta

ABSTRAK

Produk ramah lingkungan sebagai solusi untuk menangani masalah limbah tekstil, khususnya dari celana jeans bekas, menjadi fokus bisnis Melingkart dalam meningkatkan nilai jualnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengedukasi dan meningkatkan kesadaran akan produk ramah lingkungan yang menggunakan celana jeans bekas sebagai bahan utama, dengan penekanan pada prinsip ekologis yang bertanggung jawab. Artikel ilmiah ini mengadopsi pendekatan eco design yang berkelanjutan, dimulai dari seleksi celana jeans bekas yang masih layak untuk diolah menjadi aksesoris. Eksperimen dilakukan untuk merancang dan memproduksi berbagai produk ramah lingkungan menggunakan bahan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desainer produk Melingkart mampu menciptakan produk yang menarik secara visual, praktis, dan berkelanjutan. Pemanfaatan kembali celana jeans bekas ini memiliki potensi untuk mengurangi limbah tekstil yang dibuang ke tempat pembuangan sampah. Produk Melingkart menjadi contoh konkret dari upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan isu lingkungan. Dengan menyediakan wawasan dan edukasi tentang manfaat menggunakan kembali bahan bekas, produk celana jeans bekas ini dapat memberikan inspirasi bagi individu yang peduli terhadap lingkungan. Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi desainer, produsen, dan pelaku usaha dalam menerapkan pendekatan berkelanjutan dalam praktik mereka, serta untuk mempromosikan perlindungan lingkungan yang lebih efektif dan inovatif.

Kata Kunci: Produk, Celana Jeans Bekas, Keberlanjutan, Kesadaran Lingkungan, Melingkart

ABSTRACT

Environmental-friendly products as a solution to address textile waste issues, particularly from used jeans, have become the focus of Melingkart's business in enhancing its market value. This study aims to educate and raise awareness about eco-friendly products that utilize used jeans as the main material, emphasizing responsible ecological principles. The scientific article adopts a sustainable eco design approach, starting from the selection of used jeans that are still suitable for transforming into accessories. Experiments were conducted to design and produce various eco-friendly products using these materials. The research findings indicate that Melingkart's product designers are capable of creating visually appealing, practical, and sustainable products. The reuse of used jeans has the potential to reduce textile waste disposed of in landfills. Melingkart's products serve as a tangible example of efforts to increase public awareness about environmental issues. By providing insights and education on the benefits of reusing materials, these used jeans products can inspire individuals who care about the environment. Overall, this research is expected to provide guidance for designers, manufacturers, and business practitioners in implementing sustainable approaches in their practices, and to promote more effective and innovative environmental protection efforts.

Keywords: *Products, Used Jeans, Sustainability, Environmental, Melingkart.*

PENDAHULUAN

Era modern ini yang serba digital dan mulai meninggalkan dunia konvesional dibutuhkan suatu kesadaran lingkungan akan pentingnya pelestarian lingkungan hidup agar semakin meningkat. Salah satu upaya yang nyata untuk mendukung konservasi lingkungan hidup adalah dengan memanfaatkan bahan-bahan atau media-media bekas yang dapat didaur ulang menjadi produk-produk yang mempunyai kebaharuan. Salah satu bahan yang paling umum digunakan dan memiliki potensi besar untuk di daur ulang adalah bahan jeans. Jeans adalah pakaian yang populer dan styles di seluruh dunia, namun proses pembuatannya yang menggunakan bahan-bahan kimia dan air dalam jumlah besar sehingga meninggalkan dampak lingkungan amat signifikan, disamping limbah pakaian bekasnya meninggalkan masalah tersendiri karena apabila dibakar akan menimbulkan polusi udara (Cundawan & Handoko, 2019), (Adi et al., 2021).

Brand 'Melingkart' hadir sebagai salah satu inovator dengan memanfaatkan celana jeans bekas sebagai bahan baku untuk produk-produk ramah lingkungan. Dengan memanfaatkan teknologi dan desain inovatif, 'Melingkart' berkomitmen untuk mengurangi jejak karbon dan limbah tekstil dengan mengubah jeans bekas menjadi produk-produk bergaya yang dapat digunakan kembali. Pendekatan ini tidak hanya membantu mengurangi jumlah limbah tekstil yang masuk ke lingkungan, tetapi juga memberikan nilai tambah dalam hal desain dan kreativitas (Sadilah, 2010),(Adi & Marutama, n.d.),(Santoso & Utami, 2021).

Artikel ilmiah ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang pemanfaatan celana jeans bekas oleh brand 'Melingkart', termasuk proses produksi, manfaat lingkungan yang dihasilkan, serta dampak sosial dan ekonomi dari inisiatif ini. Dengan memperkenalkan konsep ini, diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan mengedukasi produk-produk ramah lingkungan yang menggunakan bahan utama celana jeans bekas, dengan penekanan khusus pada upaya yang bertanggung jawab secara ekologis.

Gambar 1. Contoh Produk.
Sumber: Sigit Purnomo Adi, 2024.

METODOLOGI

Penulisan artikel ilmiah ini menggunakan pendekatan eco desain yang berkelanjutan. Perancangan dimulai dengan menemukan dan menyeleksi celana jeans bekas yang masih dapat digunakan untuk membuat aksesoris. Kemudian dilakukan eksperimen untuk merancang dan membuat berbagai jenis produk ramah lingkungan yang menggunakan bahan celana jeans bekas.

Gambar 2. Contoh Produk.
Sumber: Sigit Purnomo Adi, 2024.

Gambar 3. menemukan dan menyeleksi celana jeans bekas yang masih dapat digunakan untuk membuat aksesoris.
Sumber: Sigit Purnomo Adi, 2024.

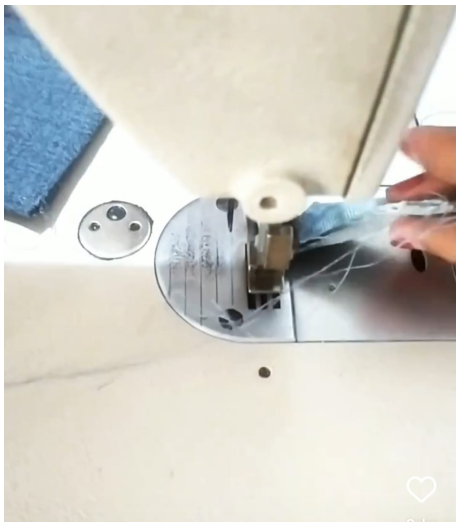

Gambar 4. menemukan dan menyeleksi celana jeans bekas yang masih dapat digunakan untuk membuat aksesoris.
Sumber: Sigit Purnomo Adi, 2024.

PEMBAHASAN

Pemanfaatan celana jeans bekas sebagai produk ramah lingkungan oleh brand 'Melingkart' dengan pendekatan eco design merupakan Langkah kreatif dan inovatif yang tidak hanya mengurangi limbah tekstil, tetapi juga mendukung keberlanjutan lingkungan hidup. Eco design (desain ramah lingkungan) diterapkan dalam seluruh siklus hidup produk, dari perancangan hingga penggunaan akhir, dengan mempertimbangkan dampak lingkungan sepanjang proses produksi dan penggunaan (Marianto, 2017), (Susanto, 2011), (Kartika, 2016), (Adi, 2020).

1. Proses Produksi Menggunakan Bahan Baku Bekas

Brand 'Melingkart' memanfaatkan celana jeans bekas sebagai bahan baku utama untuk produk-produknya. Proses ini dimulai dengan pengumpulan celana jeans bekas dari berbagai sumber, termasuk donasi dari konsumen dan pengumpulan dari pusat daur ulang tekstil. Penggunaan bahan baku bekas ini secara signifikan mengurangi kebutuhan akan bahan baku baru, yang pada gilirannya mengurangi dampak ekologis dari proses ekstraksi dan produksi bahan.

2. Teknik Pengolahan dan Manufaktur Berkelanjutan

Proses pengolahan, 'Melingkart' mengimplementasikan teknik dan metode manufaktur yang berkelanjutan. Ini termasuk penggunaan teknologi ramah lingkungan, seperti mesin dan peralatan dengan efisiensi energi yang tinggi, serta penggunaan bahan kimia yang aman dan ramah lingkungan dalam proses pencucian dan pewarnaan ulang celana jeans bekas. Dengan demikian, brand ini tidak hanya mengurangi limbah tekstil tetapi juga mengurangi jejak karbon produksinya.

3. Desain Produk yang Ramah Lingkungan

Setiap produk 'Melingkart' dirancang dengan prinsip eco design yang ketat. Desain ini mempertimbangkan pemilihan material yang dapat didaur ulang dan ramah lingkungan, serta meminimalkan penggunaan bahan tambahan yang berpotensi merusak lingkungan. Selain itu, produk-produk ini dirancang untuk memiliki umur pakai yang panjang, mengurangi kebutuhan akan penggantian secara teratur dan akhirnya mengurangi limbah tekstil.

4. Manfaat Lingkungan dari Inisiatif ini

Pemanfaatan celana jeans bekas oleh 'Melingkart' memiliki dampak positif yang signifikan terhadap lingkungan. Dengan mengurangi limbah tekstil yang masuk ke tempat pembuangan akhir, brand ini membantu mengurangi pencemaran lingkungan dan menghemat sumber daya alam yang berharga. Selain itu, pendekatan ini memberikan inspirasi bagi industri fashion lainnya untuk mengadopsi praktik yang lebih berkelanjutan.

5. Dampak Sosial dan Ekonomi

Selain manfaat lingkungan, inisiatif 'Melingkart' juga memberikan dampak sosial yang positif. Dengan melibatkan komunitas dalam pengumpulan dan pemrosesan celana jeans bekas, brand ini tidak hanya menciptakan kesadaran akan keberlanjutan tetapi juga memberdayakan masyarakat lokal. Secara ekonomi, brand ini menciptakan peluang kerja dalam industri daur ulang tekstil dan memperkuat ekonomi lokal.

6. Tantangan dan Peluang di Masa Depan

Meskipun memiliki banyak manfaat, pemanfaatan celana jeans bekas sebagai produk ramah lingkungan tidak terlepas dari tantangan. Tantangan utama termasuk manajemen pasokan yang konsisten dan pendidikan konsumen mengenai pentingnya pembelian berkelanjutan. Namun, dengan meningkatnya kesadaran akan keberlanjutan, ada peluang besar bagi 'Melingkart' untuk memperluas pengaruhnya dan mendorong industri fashion menuju arah yang lebih ramah lingkungan. Dengan demikian, 'Melingkart' tidak hanya menjadi contoh dalam mengubah limbah menjadi produk bernilai

tambah, tetapi juga menjadi pelopor dalam praktik eco design di industri fashion, memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan bagi generasi mendatang.

Gambar 5. Produk-produk Melingkart.
Sumber: Sigit Purnomo Adi, 2024.

KESIMPULAN

Pemanfaatan celana jeans bekas sebagai produk ramah lingkungan oleh brand 'Melingkart' telah mengilhami perubahan positif dalam industri fashion menuju arah yang lebih berkelanjutan. Dengan menerapkan pendekatan eco design yang komprehensif, 'Melingkart' berhasil mengubah limbah tekstil menjadi produk bernilai tambah, sambil mengurangi dampak ekologis dari proses produksi. Proses produksi yang menggunakan bahan baku bekas tidak hanya mengurangi kebutuhan akan bahan baku baru, tetapi juga mengurangi jejak karbon dan limbah tekstil yang masuk ke lingkungan. Penggunaan teknologi dan metode manufaktur berkelanjutan serta desain produk yang ramah lingkungan telah membantu 'Melingkart' untuk meminimalkan penggunaan sumber daya alam yang berharga dan mengoptimalkan siklus hidup produk. Manfaat lingkungan dari inisiatif ini sangat signifikan, termasuk pengurangan pencemaran lingkungan dan penghematan energi dan air dalam proses produksi. Selain itu, brand ini juga memberikan dampak sosial positif dengan melibatkan komunitas dalam pengumpulan dan pengolahan celana jeans bekas, menciptakan kesempatan kerja baru dalam industri daur ulang tekstil. Namun demikian, tantangan seperti manajemen pasokan yang konsisten dan pendidikan konsumen tetap menjadi fokus untuk ditingkatkan di masa depan. Dengan meningkatnya kesadaran akan keberlanjutan, 'Melingkart' memiliki peluang besar untuk terus memimpin dalam praktik inovatif yang ramah lingkungan, memberikan teladan bagi industri fashion global untuk mengadopsi pendekatan yang lebih berkelanjutan. Secara keseluruhan, pemanfaatan celana jeans bekas oleh 'Melingkart' tidak hanya mencerminkan komitmen mereka terhadap keberlanjutan lingkungan, tetapi juga mengilustrasikan bagaimana inovasi dalam industri fashion dapat menjadi motor perubahan positif bagi lingkungan dan masyarakat. Dengan terus berinovasi dan berkolaborasi, 'Melingkart' menegaskan posisinya sebagai pionir dalam menjaga keberlanjutan lingkungan demi masa depan yang lebih baik.

REFERENSI

Adi, S. P. (2020). *Cetak Tinggi dan Pengaplikasiaanya*. UNS Press.

Adi, S. P., & Marutama, I. G. N. T. (n.d.). *PELATIHAN PEMBUATAN MINIPRINT DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA TRIPLEK DI KOMUNITAS MAKMOER ART PROJECT SUKOHARJO*.

Adi, S. P., Pandanwangi, A., Marutama, I. G. N. T., & Yudhanto, S. H. (2021). PENCIPTAAN KARYA CETAK TINGGI DENGAN MIXED MEDIA SEBAGAI UPAYA MENCIPTAKAN INOVASI DAN KREASI BERBASIS TRADISI JAWA. *Brikolase: Jurnal Kajian Teori, Praktik Dan Wacana Seni Budaya Rupa*, *13*(1), 77–84.

Cundawan, M. V., & Handoko, S. H. (2019). Magdalena Viola Cundawan PEMANFAATAN LIMBAH JEANS UNTUK BAHAN BARANG FUNGSIONAL YANG DAPAT DIGUNAKAN SEHARI--HARI. *PROSIDING: SENI, TEKNOLOGI, DAN MASYARAKAT*, *2*, 106–112.

Kartika, S. D. (2016). *Kreasi Artistik perjumpaan tradisi modern dalam paradigma kekaryaan seni*. Citra Sains.

Marianto, M. D. (2017). *Seni dan Daya Hidup Dalam Perspektif Quantum*. Scritto Books dan BP ISI Yogyakarta.

Sadilah, E. (2010). Industri Kreatif Limbah Tempurung Kelapa. *Jurnal Sejarah Dan Budaya*, *V*(9), 720–728.

Santoso, R. E., & Utami, L. A. (2021). Exploring traditional thread-making and simple weaving used in OPP lamination film upcycling for ecologically responsible textile craft. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, *905*(1). https://doi.org/10.1088/1755-1315/905/1/012030

Susanto, M. (2011). *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. DictiArt Lab.